

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana program Madrasah Diniyah di TPQ Al-Hafidz Surabaya menerapkan nilai-nilai moral dan kedisiplinan kepada para santri.⁵¹ Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengumpulkan atau mengumpulkan data numerik; sebaliknya, itu bertujuan untuk memahami proses, kegiatan, dan perilaku santri yang terkait dengan pembentukan karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana program Madrasah Diniyah dijalankan sesuai dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif digunakan. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan di TPQ Al-Hafidz Surabaya, peneliti menjelaskan jenis kegiatan belajar, kebiasaan keagamaan, dan perilaku para santri yang menunjukkan nilai moral dan sikap disiplin.

B. Lokasi Penelitian

Studi tersebut dilakukan di TPQ Al-Hafidz Surabaya. Tempat penelitian dipilih berdasarkan beberapa faktor yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian. Penulis memilih TPQ Al-Hafidz Surabaya sebagai tempat penelitian

⁵¹ Lexy J Moleon, "Metode Penelitian Kualitatif," 2010, 104–16.

karena memiliki prestasi yang cukup baik dalam menanamkan nilai-nilai akhlak baik santri maupun Gemar Bersedekah Sejak Dini, terutama akhlak mulia dan kedisiplinan santri. TPQ Al-Hafidz Surabaya menunjukkan hasil pembinaan yang baik bagi santri, salah satunya terlihat dari partisipasi dan pencapaian mereka dalam berbagai kegiatan keagamaan. Nilai-nilai karakter ini ditanamkan kepada santri melalui pembelajaran agama, kebiasaan beribadah, dan pembentukan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kondisi ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yang mempelajari cara menanamkan nilai-nilai karakter kepada santri melalui program Madrasah Diniyah. Proses ini menunjukkan bahwa program Madrasah Diniyah berjalan dengan baik dan lancar dalam pembentukan karakter dan keimanan santri.

Studi ini dilakukan di TPQ Al-Hafidz Surabaya berdasarkan beberapa alasan yang disebutkan di atas. Penelitian dilakukan dari bulan Desember hingga Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

Metode purposive sampling digunakan untuk memilih informan untuk penelitian ini. Ini berarti bahwa informan dipilih karena mereka dianggap paling memahami dan memahami masalah yang diteliti. Informasi yang dipilih untuk penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa mereka secara langsung terlibat dalam pelaksanaan program Madrasah Diniyah dan

bertanggung jawab untuk membentuk nilai-nilai moral dan kedisiplinan bagi para santri.⁵²

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling karena informan yang dipilih dianggap memiliki pengetahuan yang tepat dan menyeluruh tentang bagaimana program Madrasah Diniyah di TPQ Al-Hafidz Surabaya menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan akhlak mulia kepada para santri. Fokus penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah Diniyah TPQ Al-Hafidz Surabaya: Ustadz M. Nasrullah, M.Pd,
- 2) Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah TPQ Al-Hafidz Surabaya:
 - Ustadzah Silfia Eka
 - Ustadzah Siti Aisyah
 - Ustadz Riki Akbar
- 3) Santri TPQ Al-Hafidz Surabaya:
 - Nadiatul Hasanah
 - Adeena Ridillan Putra Pratama

Data yang diharapkan akan tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian karena informan tersebut dianggap paling memahami bagaimana program Madrasah Diniyah menerapkan nilai-nilai moral dan kedisiplinan pada santri.

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2017, 41.

D. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli di lokasi, menurut Sugiyono. Data utama untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan Madrasah Diniyah di TPQ Al-Hafidz Surabaya, termasuk kepala Madrasah Diniyah, ustadz dan ustadzah, serta para santri. Selain itu, observasi langsung terhadap pelaksanaan program Madrasah Diniyah, aktivitas pembelajaran, dan kegiatan keagamaan para santri juga dilakukan, yang semuanya berkaitan dengan menanamkan nilai-nilai moral dan moralitas.⁵³

4) Data Sekunder

Informasi yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui sumber lain disebut data sekunder, menurut Sugiyono. Dokumen atau arsip adalah contoh sumber informasi yang tidak langsung menyampaikan data kepada pengumpul. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan Madrasah Diniyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hafidz Surabaya. Dokumen-dokumen ini mencakup profil institusi, struktur organisasi, jadwal kegiatan, aturan untuk santri, dokumentasi acara, dan rekaman prestasi santri. Selain itu,

⁵³ Sugiyono.

data sekunder juga berasal dari buku, jurnal akademis, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan subjek penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah mendapatkan data yang relevan dan valid. Jika peneliti tidak memahami atau memilih teknik pengumpulan data yang tepat, data yang mereka peroleh kemungkinan besar tidak akan memenuhi standar kualitas yang diperlukan dalam penelitian.⁵⁴

Untuk mendapatkan data di lapangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara:

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dengan struktur yang agak terbatas. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara, tetapi peneliti tetap memberi informan kesempatan untuk menjelaskan informasi secara bebas sesuai dengan pengalaman dan pemahaman mereka. Beberapa orang yang terlibat dalam pelaksanaan Madrasah Diniyah di TPQ Al-Hafidz Surabaya diwawancarai; mereka termasuk kepala Madrasah Diniyah, ustadz dan ustadzah, serta santri. Untuk memperjelas informan penelitian, tabel berikut dapat digunakan:

No	Informan	Keterangan
1.	Kepala Madrasah Diniyah	Kepala Madrasah Diniyah

⁵⁴ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan," n.d., hal...23.

2.	Ustadz Ustadzah	Tenaga Pengajar
3.	Santri	Peserta Didik

2. Observasi:

Dalam penelitian ini, pengamatan langsung non-partisipasi digunakan. Ini berarti peneliti melihat kegiatan terjadi secara langsung tanpa berpartisipasi secara aktif.⁵⁵ Objek yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Madrasah Diniyah
- b. Pembiasaan kegiatan keagamaan santri
- c. Penerapan tata tertib dan kedisiplinan santri
- d. Sikap dan perilaku santri dalam kegiatan sehari-hari

Pola perilaku siswa, contoh keteladanan yang diberikan oleh guru, dan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan moral dan rasa disiplin adalah beberapa hal yang dicatat oleh peneliti. Data yang diperoleh dari wawancara divalidasi dan diperkuat dengan hasil pengamatan.

3. Dokumentasi:

Informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dilengkapi dengan teknik dokumentasi. Profil TPQ Al-Hafidz Surabaya, struktur organisasi, jadwal kegiatan Madrasah Diniyah, tata tertib para santri, dokumentasi kegiatan yang dilakukan, dan rekaman prestasi para santri adalah semua bagian dari dokumen yang dikumpulkan. Dokumen diperiksa

⁵⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."

untuk mengetahui bagaimana program Madrasah Diniyah dijalankan dan digunakan sebagai bukti untuk mendukung hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, model analisis interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman digunakan untuk melakukan analisis data, yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan metode analisis berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction) :

Proses memilih, menyusun, dan menajamkan data mentah yang dikumpulkan melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara dikenal sebagai reduksi data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, yaitu pelaksanaan pengajaran, penerapan nilai-nilai moral, dan bagaimana santri menginternalisasi disiplin mereka melalui kegiatan di Madrasah Diniyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hafidz Surabaya. Data yang difilter termasuk temuan dari wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah, ustadz dan ustadzah, serta santri mengenai pelaksanaan pengajaran, kegiatan pembentukan. Selain itu, data dari observasi tentang aktivitas pembelajaran dan kebiasaan guru juga dipilih dan difokuskan pada elemen yang terkait dengan tujuan penelitian.

Untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan adalah asli dan konsisten, peneliti melakukan validasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh

karena itu, data yang telah direduksi benar-benar relevan dan mendukung analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (Data Display) :

Setelah proses pengurangan data, langkah selanjutnya adalah penyajian data, yang berarti mengorganisir data yang telah dipilih secara sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian ini disajikan dalam format naratif. Format ini disusun berdasarkan fokus utama penelitian.

Data yang disajikan terdiri dari temuan penelitian yang dikategorikan ke dalam beberapa kategori, yaitu (1) pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Wustha di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hafidz Surabaya, (2) pelaksanaan program pendidikan, dan (3) penanaman nilai-nilai akhlak yang baik. Untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti, data dari wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah, Diniyah, ustadz dan ustadzah, dan santri disusun dengan sistematis.

Untuk mendukung hasil penelitian, juga disajikan data dari observasi tentang aktivitas pembelajaran dan kebiasaan guru serta dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan dan arsip lembaga. Dengan cara ini, data yang disajikan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat peneliti lebih mudah memahaminya dan menganalisisnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification):

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini bertujuan untuk menemukan makna dari informasi yang telah

diringkas dan dipresentasikan. Hasil analisis data digunakan untuk mencapai kesimpulan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan Madrasah Diniyah di TPQ Al-Hafidz Surabaya tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar agama tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter santri melalui habituasi, telunjuk, dan penanaman nilai-nilai akhlak yang baik. Selain itu, proses internalisasi nilai-nilai karakter berlangsung secara bertahap, mulai dari pengenalan, pembiasaan, hingga penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, data diverifikasi untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar dan akurat. Untuk melakukan verifikasi, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dibandingkan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Ketiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, harus bekerja sama untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat. Proses dimulai dengan mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ini mencakup gambaran umum tentang peran Madrasah Diniyah Al-Hafidz dalam karakter santri. Selanjutnya, data dikumpulkan berdasarkan masalah penelitian, dikategorikan, dan data yang tidak relevan dibuang. Selanjutnya, untuk membuat data yang dipilih lebih mudah dipahami, teks naratif disusun secara teratur. Peneliti baru dapat membuat kesimpulan setelah melewati semua proses ini. Oleh karena itu, analisis data adalah hasil dari interaksi antara

ketiga elemen tersebut dan merupakan siklus yang berlanjut hingga penelitian selesai.

